

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari UTD PMI Kabupaten Indramayu Prevalensi Hepatitis B Pada Darah Donor Di UTD PMI Kabupaten Indramayu Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah pendonor darah pada tahun 2021 di UTD PMI Kabupaten Indramayu sebanyak 18.975 pendonor dan terdapat 192 sampel darah yang reaktif Hepatitis B (1,01%).
2. Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi reaktif Hepatitis B tertinggi ada pada jenis kelamin laki-laki 140 orang (1,1%) sedangkan 52 perempuan (0,8%). Prevalensi reaktif Hepatitis B tertinggi berdasarkan kelompok usia 25-44 tahun yaitu berjumlah 107 orang (1,0%) pada usia 45-64 tahun berjumlah 64 orang (1,3%) dan usia 18-24 tahun berjumlah 19 orang (0,5%) sedangkan usia 17 tahun berjumlah 2 orang (0,8%) dan usia >65 tahun tidak ada. Prevalensi Hepatitis B tertinggi berdasarkan golongan darah ada pada golongan darah O+ berjumlah 69 orang (1,0%) pada golongan darah A+ berjumlah 61 orang (1,2%) pada golongan darah B+ berjumlah 44 orang (0,5%) sedangkan golongan darah AB+ berjumlah 18 orang (1,1%). Prevalensi reaktif Hepatitis B tertinggi berdasarkan kelompok jenis pendonor ada pada pendonor sukarela berjumlah 192 orang (1,4%) sedangkan pendonor pengganti tidak ada.

B. Saran

1. Bagi UTD PMI Kabupaten Indramayu
Dengan diketahuinya prevalensi Hepatitis B positif pada pendonor, seluruh karyawan dan karyawan UTD PMI Kabupaten Indramayu diharapkan dapat lebih berhati-hati melakukan tindakan menggunakan APD lengkap pada saat pemeriksaan uji saring. Selain itu, tindakan preventif dan penanggulangan infeksi Hepatitis B seperti sosialisasi terhadap pendonor tentang bahaya Hepatitis B harus dilakukan sedini mungkin untuk mencegah peningkatan

prevalensi Hepatitis B.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran terhadap penyebaran virus Hepatitis B dan kesadaran akan bahaya dan cara pencegahan hepatitis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN